

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Desain penelitian ditetapkan berdasarkan tujuan dan hipotesis penelitian. (Dharma, 2011).

Desain yang dipakai pada penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi untuk mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan pada lansia yang mengalami Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu tahun 2021.

#### **B. Batasan Istilah**

Asuhan Keperawatan lansia yang Mengalami Diabtus Mellitus dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu 2021.

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Diabetes mellitus	Diabetes militus merupakan sekelompok kelainan heteerogen yang di tandai oleh kenaikan kadar glukosa dalam darah atau hiperglikemia (>120 mg/dl)	Wawancara, Observasi, pemeriksaan fisik, pemeriksaan kadar glukosa “sewaktu” klien
ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh	Ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh adalah asupan nutrisi yang tidak memenuhi kebutuhan metabolic.	Wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengukuran IMT

### **Partisipan**

Subyek yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah 1 klien dengan diagnosa medis Diabetes Mellitus dengan masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, yaitu :

1. Bersedia menjadi partisipan
2. Usia diatas 60 tahun
3. Mampu berkomunikasi dengan baik
4. Adanya keluarga yang mendampingi

### **C. Lokasi dan Waktu**

Lokasi penelitian pada karya tulis ilmiah ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Wates Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. sedangkan penelitian ini akan dilaksanakan selama 3 hari.

## **D. Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah

### 1. Wawancara

Pada tahap wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan partisipan berkaitan dengan masalah kesehatan yang dialami dimulai dari identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga dan pengkajian secara psikososial

### 2. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi didalam pengumpulan data ini seperti monitor tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik kuku, rambut, kebersihan badan pakaian, serta pemeriksaan kadar glukosa klien,

### 3. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini studi dokumentasi yang digunakan adalah hasil pengkajian fisik.

## **E. Analisa data**

Analisa data penelitian menurut Nursalam (2013) adalah :

### 1. Pengumpulan data

Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

### 2. Mereduksi data

Peneliti menyajikan data wawancara dibuat dalam perkelompok menjadi data subyektif dan objektif dalam bentuk penerapan, dianalisis berdasarkan penerapan hasil kebersihan lingkungan rumah. hasil penerapan terapi relaksasi totot progresif.

### 3. Penyajian Data

Peneliti menyajikan data menggunakan tabel, dan teks naratif. Kerahasiaan dari Partisipan dijaga dan dengan membuat nama inisial dalam identitas partisipan.

### 4. Kesimpulan

Peneliti menyajikan data, kemudian dibahas dan dibandingkan pada hasil penelitian terdahulu secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **F. Etik Penelitian**

Etika yang mendasari penelitian ini adalah:

### 1. *Informed Consent* (persetujuan menjadi klien)

Pada tahap ini partisipan diberi hak untuk melakukan persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan penatalaksanaan penelitian, diberikan sebelum pengkajian. Peneliti memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan manfaat penelitian, serta kemungkinan resiko dan ketidaknyamanan yang dapat ditimbulkan

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Penelitian melakukan kerahasiaan identitas klien dengan cara nama klien dalam identitas klien dengan inisial

### 3. *Confidentiality*

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai kesehatan masalah klien yang hanya digunakan untuk kepentingan dengan cara tidak menceritakan kepada orang lain

### 4. *Beneficence* (Berbuat baik)

peneliti berpegang pada prinsip selalu melakukan perbuatan baik pada klien dan selalu berusaha untuk tidak merugikan klien.